

## ABSTRAK

Berangkat dari hadirnya film “Pohon Terkenal” persembahkan Divisi Humas Polri, peneliti ingin mengetahui bagaimana resepsi citra Kepolisian Republik Indonesia diterima oleh pelajar SMA di Semarang. Dengan menggunakan metode analisis resepsi model encoding/decoding yang dikembangkan oleh Stuart Hall, peneliti fokus meneliti bagaimana audiens memaknai konten media yang disajikan. Setelah melakukan pengumpulan data dengan teknik wawancara, peneliti menganalisis resepsi yang diterima audiens menggunakan empat komponen pembentukan citra, yakni persepsi, kognisi, motivasi, dan sikap. Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi peneliti menemukan bahwa audiens dalam hal ini siswa SMA di Semarang menyadari bahwa tujuan dibuatnya film “Pohon Terkenal” ini adalah untuk mempromosikan Akademi Kepolisian dan menunjukkan sikap-sikap ideal seorang polisi. Namun demikian, audiens pada dasarnya menyadari adanya hal yang nyata dan tidak nyata yang ada di dalam film. Selain itu, audiens juga merasa bahwa film ini mampu memotivasi mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Namun demikian, hal ini tidak terlalu merubah persepsi audiens tentang realitas polisi yang sudah terbentuk dalam pemikiran masing-masing audiens. Berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa jenis interpretasi yang cenderung ditunjukkan oleh audiens adalah *negotiated code* karena audiens melibatkan interpretasi dan pengalaman sosialnya.

Kata kunci: analisis resepsi, citra, film, humas, audiens

## ABSTRACT

The presence of the film "Pohon Terkenal" presented by the Divisi Humas Polri makes me as researcher wanted to find out how the reception of the Kepolisian Republik Indonesia's image was received by high school students in Semarang. By using the reception analysis method of the encoding/decoding model developed by Stuart Hall, researcher focus on examining how the audience interprets the media content. After collecting data by interview technique, the researcher analyzed the reception received by the audience using four components of image formation, namely perception, cognition, motivation, and attitude. Based on the analysis and interpretation, researcher found that the audience in this case high school students in Semarang realized that the purpose of making the film "Pohon Terkenal" is to promote the Akademi Kepolisian and show the ideals of a police officer. However, the audience is basically aware of the real and unreal things that are in the film. In addition, the audience also felt that this film was able to motivate them to continue their education to a higher level. However, this does not greatly change the audience's perception of the reality of the police that has been formed in each audience. Based on the results of the analysis, the researcher concludes that the type of interpretation that the audience tends to show is *negotiated code* because the audience involves the interpretation and social experience.

Keywords: reception analysis, image, film, public relations, audience